

# PETUNJUK TEKNIS

## Pemakaian Greemi-G



# Greemi-G



**Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia** Terakreditasi

*(Indonesian Research Institute for Biotechnology and Bioindustry)*



## A. Pre-Nursery

### Penyiapan Pre -Nursery Standar

Campurkan 3 sendok teh (15 gram) Greemi -G secara merata di permukaan tanah di dalam polybag sedalam 2 -3 cm segera sebelum kecambah ditanam.

### Penyiapan Pre -Nursery dengan sub soil dan kompos TKKS

Campurkan kompos TKKS dengan tanah subsoil dengan perbandingan 1:2 (v/v). Masukkan campuran media ke dalam polybag kemudian padatkan. Campurkan 3 sendok teh (15 gram) Greemi -G secara merata di permukaan tanah di dalam polybag sedalam 2 -3 cm segera sebelum kecambah ditanam. Hanya gunakan kompos TKKS yang sudah matang. Jika tidak menggunakan yang matang pertumbuhan tanaman justru pada awalnya akan terhambat

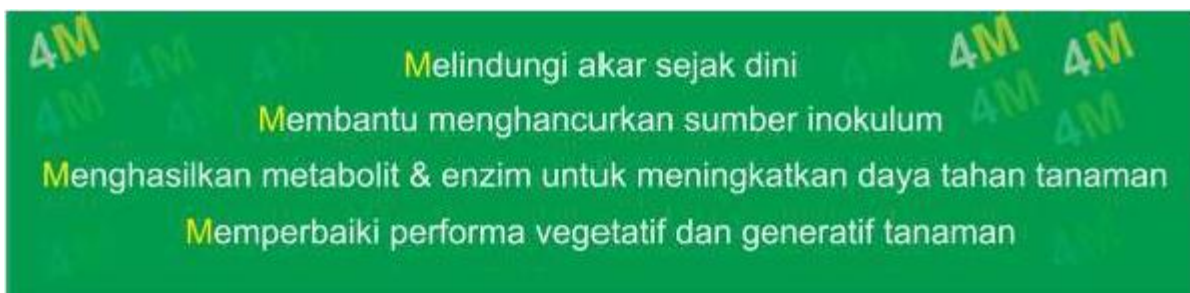
## B. Main-Nursery

### Penyiapan MN standar tanpa kompos

Campurkan 3 sendok makan (25 gram) Greemi -G secara merata di permukaan tanah di dalam polybag sedalam 2 -3 cm segera sebelum bibit dipindahkan. Buat lubang tanam di polybag, pindahkan bibit ke dalam lubang tanam, kemudian padatkan.

### Penyiapan Main -Nursery dengan sub soil dan kompos TKKS

Campurkan kompos TKKS dengan tanah subsoil dengan perbandingan 1:2 (v/v). Masukkan campuran media ke dalam polybag kemudian padatkan. Campurkan 3 sendok makan (25 gram) Greemi -G secara merata di permukaan tanah di dalam polybag sedalam 2 -3 cm segera sebelum bibit dipindahkan. Buat lubang tanam di polybag, pindahkan bibit ke dalam lubang tanam, kemudian padatkan. Hanya gunakan kompos TKKS yang sudah matang. Jika tidak menggunakan yang matang pertumbuhan tanaman justru awalnya akan terhambat, media menyusut dan tanaman cenderung condong terhambat



## C. Pada Lubang Tanam

### **Lubang tanam standar (60 x 60 x 60 cm) tanpa kompos**

Total produk yang digunakan 400 gram per lubang tanam, yang dibagi 3 tahap pemberian pada saat tanam. Taburkan 100 gram Greemi-G pada dasar lubang kemudian taburkan 200 gram Greemi-G lapis demi lapis pada tanah yang dikembalikan ke lubang sampai bibit tertanam. Taburkan 100 gram di sekitar tanaman segera setelah tanaman tertanam kemudian digaru dengan alat garu tangan sedalam 2-3 cm agar sebagian besar Greemi-G masuk ke dalam tanah. Tanah yang dimasukkan kembali ke dalam lubang harus benar-benar terbebas dari sisa-sisa akar.

### **Lubang tanam standar (60 x 60 x 60 cm) dengan aplikasi kompos**

Total produk yang digunakan 400 gram per lubang tanam, yang dibagi 3 tahap pemberian pada saat tanam. Taburkan 100 gram Greemi-G pada dasar lubang kemudian taburkan 200 gram Greemi-G lapis demi lapis berselang-seling dengan kompos TKKS dan tanah yang dikembalikan ke lubang sampai bibit tertanam. Taburkan 100 gram di sekitar tanaman segera setelah tanaman tertanam kemudian digaru dengan alat garu tangan sedalam 2-3 cm agar sebagian besar Greemi-G masuk ke dalam tanah. Tanah yang dimasukkan kembali ke dalam lubang tanam harus benar-benar terbebas dari sisa-sisa akar. Kompos TKKS yang dimasukkan harus benar-benar matang. Jika tidak menggunakan yang matang pertumbuhan tanaman justru akan terhambat, media menyusut dan tanaman cenderung condong. Catatan: Jika tanaman sudah terlanjur ditanam pada lubang tanam 60 x 60 x 60 cm baik tanpa maupun dengan kompos, dianjurkan diaplikasikan dengan menaburkan 100 gram di sekitar pangkal batang tanaman dan sisanya 300 gram di piringan tanaman.

### **Lubang tanam besar (1.5 x 1.5 m atau 3 x 3 m) dengan kompos TKKS.**

Total produk yang digunakan 1.000 gram per lubang tanam, yang dibagi 3 tahap pemberian pada saat tanam. Taburkan 200 gram Greemi-G pada dasar lubang kemudian taburkan 600 gram Greemi-G lapis demi lapis berselang-seling dengan kompos TKKS dan tanah yang dikembalikan ke lubang sampai bibit tertanam. Taburkan 200 gram di sekitar tanaman segera setelah tanaman tertanam kemudian digaru dengan alat garu tangan sedalam 2-3 cm agar sebagian besar Greemi-G masuk ke dalam tanah. Tanah yang dimasukkan kembali harus benar-benar

terbebas dari sisa-sisa akar. Kompos TKKS yang dimasukkan harus benar-benar matang. Jika tidak menggunakan yang matang pertumbuhan tanaman justru awalnya akan terhambat, media menyusut dan tanaman cenderung condong. Catatan: Jika tanaman sudah terlanjur ditanam, dianjurkan diaplikasikan dengan menaburkan 300 gram di sekitar pangkal batang tanaman dan sisanya 700 gram di piringan tanaman.

## **D. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)**

Untuk tindakan preventif tebarkan 200 gram Greemi-G secara merata pada piringan di sekitar tanaman di awal atau akhir musim penghujan. Untuk daerah dengan musim basah/kemarau yang tegas, aplikasi pada akhir musim penghujan sebaiknya dilakukan bersamaan dengan aplikasi bahan/pupuk organik atau mulsa. Greemi-G dutaburkan terlebih dahulu sebelum bahan/pupuk organik dihamparkan di atasnya. Pada tanaman yang diketahui secara dini terserang Ganoderma gunakan dosis 400 gram per tanaman. Namun jika serangan telah lanjut dan menimbulkan ancaman tanaman lainnya, tanaman harus segera dihancurkan. Jika dilakukan penyisipan, ikuti penyiapan lubang, bibit, dan aplikasi Greemi-G seperti pada Butir A, B dan C di atas.

## **E. Tanaman Menghasilkan (TM)**

Sama seperti aplikasi di TBM, namun tindakan preventif di TM diberikan dengan dosis 500 gram. Untuk tanaman yang secara dini diketahui terserang gunakan dosis 1.000 gram per tanaman. Lima tahun menjelang replanting aplikasi TM sangat dianjurkan

## **F. Penghancuran Sumber Inokulum**

Praktek sanitasi dengan cara menghancurkan batang dan bonggol tanaman sawit sangat dianjurkan dan sudah banyak yang mempraktekkannya. Penghancuran batang dan bonggol sawit dapat dilakukan baik dengan cara 'chipping' atau 'pulverizer'. Pada tumpukan hancuran batang dan tunggul taburkan Greemi-G dengan dosis 0.5%, kemudian tutup tumpukan dengan plastik hitam selama 4-6 minggu. Alternatifnya, tanam *Muccuna bracheata* di sekeliling tumpukan agar tumbuh menutupi tumpukan hancuran batang dan tunggul.

Penyusun:

Dr. Ir. Darmono Taniwiryono, MSc. dan Dr. Agus Purwantara  
Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia  
Telefon: 0251-8324048, 0251-8327449; Email: admin@iribb.org